

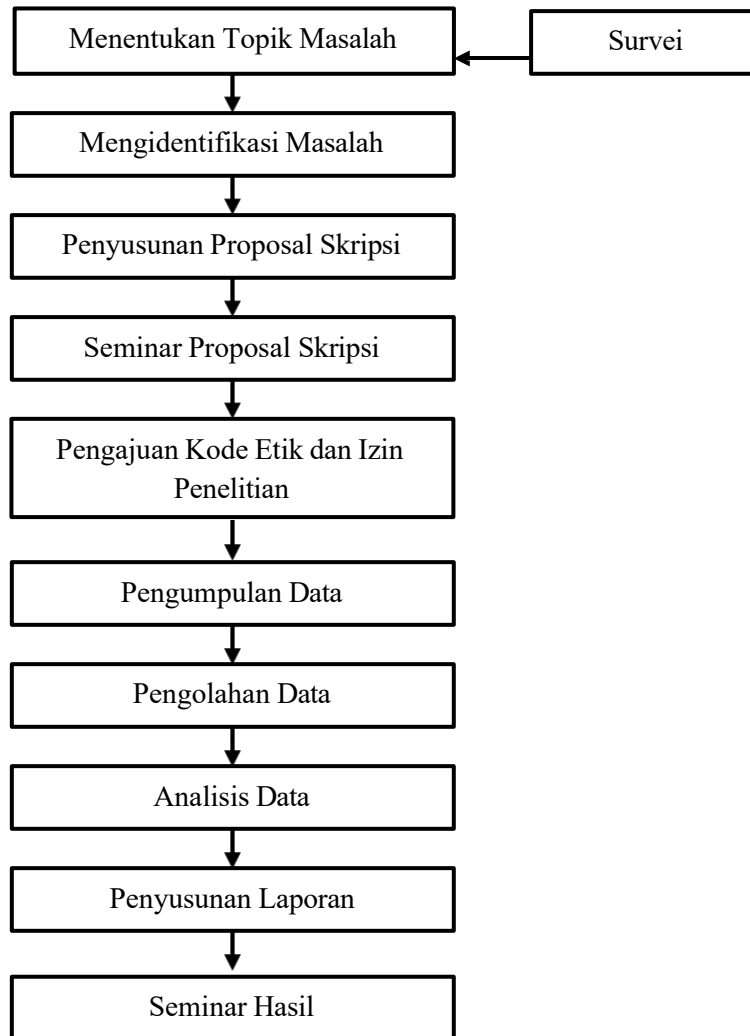
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, termasuk dalam kategori penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain cross sectional study yaitu rancangan penelitian dengan variabel bebas dan terikat diukur pada waktu yang sama untuk mengetahui hubungan antara keduanya, baik dalam periode harian, mingguan, maupun bulanan. Rancangan ini dipilih karena secara metodologis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis hubungan antara perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada rumah tangga.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Semarapura Kaja, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember Tahun 2025 sampai dengan Bulan April Tahun 2026

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah satuan yang menjadi fokus pengamatan dan analisis dalam suatu penelitian sedangkan responden adalah individu yang memberikan data atau informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis meliputi perilaku ibu rumah tangga dalam PSN yang menjadi fokus utama untuk dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan, sedangkan yang menjadi responden adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kelurahan Semarapura Kaja dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang terdapat di Wilayah Kelurahan Semarapura Kaja sebanyak 647 ibu rumah tangga. Semua ibu rumah tangga ini merupakan bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi. Ketika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya, pengambilan sampel menjadi Solusi untuk tetap mendapatkan data yang mewakili populasi secara akurat Sugiyono, (2019). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu rumah tangga berdasarkan KK yang berada di Kelurahan Semarapura Kaja yang memenuhi kriteria inklusi serta tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan untuk memperoleh data yang dapat mewakili seluruh populasi ibu rumah tangga di Kelurahan

Semarang Kaja. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi penelitian secara akurat meskipun jumlah sampel yang digunakan terbatas

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{647}{1 + 647 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{647}{1 + 6,47}$$

$$n = \frac{647}{7,47}$$

$$n = 86,61$$

$$n = 87$$

Untuk menghindari *drop out* dari responden maka peneliti menambahkan 10% dari sampel yang berarti $87 + (10\% \times 87) = 95,7$ dibulatkan menjadi 96 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut memperoleh jumlah sampel 96 responden.

Jumlah sampel pada masing-masing lingkungan di hitung dari jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu jumlah untuk satu lingkungan dibagi secara proporsional di ketiga lingkungan. Semakin besar populasi dalam satu lingkungan maka semakin banyak sampel yang di ambil begitu juga sebaliknya. Jumlah sampel pada tiap lingkungan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Sampel KK} = \frac{\text{Jumlah KK per lingkungan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{besar sampel jml populasi}$$

Tabel 2
Jumlah Besar Sampel Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Lingkungan di
Kelurahan Semarapura Kaja Tahun 2026

Nama Lingkungan	Jumlah Populasi (KK)	Jumlah Sampel
Besang Kaja	322	48
Besang Tengah	150	22
Besang Kangin	175	26
Total	647	96

Adapun Kriteria Inklusi dan eksklusi dalam penelitian yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Karaktersitik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber yang diteliti pada penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu rumah tangga yang berdomisili tetap di Kelurahan Semarapura Kaja.
- 2) Berusia minimal 20 sampai dengan 59 tahun.
- 3) Telah tinggal di lingkungan tersebut minimal enam bulan.
- 4) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 5) Memiliki tempat penampungan air di lingkungan rumahnya (misal: bak mandi, drum, ember, toren).
- 6) Berstatus aktif dalam mengelola kebersihan rumah tangga.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden tidak berada di tempat saat penelitian dilakukan.

- 2) Responden mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.
- 3) Responden tidak kooperatif saat proses pengumpulan data.
- 4) Data hasil observasi atau pengisian lembar observasi tidak lengkap.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*, yaitu salah satu teknik non-probability sampling dengan cara mengambil responden yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi secara berurutan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Jumlah sampel pada penelitian ini didistribusikan secara proporsional pada masing-masing lingkungan berdasarkan jumlah kepala keluarga yang ada di wilayah penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengambilan responden pada setiap lingkungan dengan merekrut ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria penelitian dan bersedia menjadi responden melalui penandatanganan informed consent sampai jumlah sampel yang telah ditentukan pada masing-masing lingkungan terpenuhi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan PSN rutin yang dilaksanakan oleh Kelurahan Semarapura Kaja pada hari Jumat pukul 07.00–09.00 WITA. Pengumpulan data dilakukan dalam satu kali kegiatan dengan melibatkan 3 pengumpul data yang terdiri dari 1 peneliti dan 2 enumerator. Wilayah penelitian dibagi menjadi Besang Kangin, Besang Tengah, dan Besang Kaja, sehingga masing-masing pengumpul data bertugas pada satu wilayah. Target responden dalam penelitian ini sebanyak 96 ibu rumah tangga

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan ceklist lembar observasi sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari instansi terkait, seperti Puskesmas Klungkung II. Data ini meliputi data kegiatan PSN, ABJ, data jumlah kasus DBD, dan data jumlah penduduk di Kelurahan Semarapura Kaja.

1. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan ceklist lembar observasi. Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Savitri, 2016). Pengamatan dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku ibu rumah tangga dalam PSN dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja.

2. Instrument pengumpulan data

Alat ukur/instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

- a) Ceklist lembar observasi
- b) Alat tulis
- c) Senter

d) Kamera

e) Laptop

F. Pengolahan data dan Analisis data

1. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Editing tahapan peneliti melakukan korelasi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban lembar ceklist observasi dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. Coding setelah semua lembar observasi atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. Tabulating membuat table data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data yang digunakan

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi, yang digunakan untuk menilai perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk serta keberadaan jentik *Aedes aegypti* di lingkungan rumah tangga. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan terhadap perilaku responden dan kondisi tempat penampungan air di rumah masing-masing.

Untuk memudahkan analisis, hasil observasi perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk diolah dengan cara menjumlahkan skor pada setiap item observasi.

a. Penilaian Lembar Observasi

- 1) Penilaian perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dilakukan menggunakan lembar observasi yang berisi 10 item pertanyaan mengenai pelaksanaan kegiatan 3M Plus. Setiap jawaban “Ya” diberi skor 1, dan setiap jawaban “Tidak” diberi skor 0. Jadi nilai tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 10, dan nilai terendah adalah 0. Penentuan kategori perilaku dilakukan berdasarkan perhitungan interval skor dengan menggunakan rentang skor tertinggi dan skor terendah yang dibagi berdasarkan jumlah kategori. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{10-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 5$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka nilai untuk variabel perilaku dalam pemberantasan sarang nyamuk sebagai berikut :

- a) Kurang: skor 0-5
 - b) Baik : skor 6-10
- 2) Keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dapat dilakukan dengan melihat apakah ada atau tidaknya jentik di TPA yang ada disekitar rumah responden. Jika disalah satu TPA terdapat jentik dapat dikatakan rumah responden terdapat jentik nyamuk.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat (analisis presentase) digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai:

Karakteristik responden yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku ibu rumah tangga dan keberadaan jentik *Aedes aegypti*.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel (variabel bebas dan terikat). Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square untuk mengetahui signifikansi hubungan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka hubungan dinyatakan signifikan. Selain itu, dilakukan juga perhitungan *Koefisien Kontingensi* (CC) untuk mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Kontingensi (CC)

Interval Koefisien Kontingensi (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berpedoman pada tiga prinsip utama etika penelitian, yaitu *respect for persons*, *beneficence*, dan *justice*.

1. *Respector for person* (Rasa Hormat Kepada Individu)

Prinsip ini diterapkan dengan memberikan penjelasan yang jelas kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan sebelum pengumpulan data dilakukan (*informed consent*). Responden memiliki hak untuk menerima atau menolak keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya paksaan.

2. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Prinsip *beneficence* diterapkan dengan memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan risiko atau kerugian fisik maupun psikologis bagi responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lingkungan rumah tangga tanpa mengganggu aktivitas responden.

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip *justice* diterapkan dengan memperlakukan seluruh responden secara adil dan setara tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun status lainnya. Setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian.